

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Pembahasan Uwes Qorny tentang peranan Tokoh Pendiri Provinsi Banten, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Uwes Qorny dilahirkan di Desa Kumpay, Rangkasbitung pada tanggal 1 Juni 1941. Ayahnya bernama K.H. Adra'i dan ibunya bernama Hajjah Ummu Kulsum. Uwes Qorny mempunyai tujuh anak, tiga dari Istri pertama yaitu Hj. Ice Hilwiyah, dan empat dari istri kedua yaitu laylatul Nur. Uwes Qorny wafat pada hari selasa, tanggal 13 Mei 2003.

Pendidikan Uwes Qorny yaitu Sekolah Rakyat VI tahun tamat tahun 1955 di Rangkasbitung, Madrasah Ibtidaiyah tahun 1950- 1954 Rangkasbitung, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 tamat 1959 di Rangkasbitung, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 bagian C tamat tahun 1961

di Rangkasbitung, dan melanjutkan ke Fakultas Publistic Universitas Padjadjaran Bandung, Jurusan Public Relations tamat 1971 di Bandung.

2. Uwes Qorny mahasiswa tahun 66, mendirikan organisasi yang namanya KUMALA, Uwes Qorny banyak menjadi inspirasi bagi aktivis di Lebak juga masyarakat Banten. Uwes Qorny dalam masa terakhirnya itu menjadi penggerak Pembentukan Provinsi Banten, jadi tentang peranan Uwes Qorny didalam pemerintahan Provinsi Banten, beliau merupakan salah satu pendiri terbentuknya Provinsi Banten. Tidak hanya menjadi inspirasi buat aktivis tetapi Uwes Qorny juga sebagai orang birokrasi yang terkenal bersih di Jawa Barat. Dahulu pada saat itu masih menjadi PNS Provinsi Jawa Barat banyak jasa-jasa beliau terutama pada masyarakat Lebak, dengan mendirikan Keluarga Mahasiswa Lebak (KUMALA), yang pada saat itu tahun 1965 orang menjadi mahasiswa masih sangat jarang. Di samping bersahaja, beliau juga tokoh yang tidak pernah menikmati hasil-hasil daripada

terbentuknya Provinsi Banten. Padahal Provinsi Banten ini kita mengetahui semua bahwa Sejarahnya itu di gerakan oleh manusia yang bernama Uwes Qorny.

3. Visi Uwes Qorny untuk Banten yaitu membangun masyarakat yang mandiri dan maju, bukan hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam aspek kehidupan beragam dan sosial budayanya serta kesinambungan dalam pembangunan, dan meningkatkan kedekatan pemerintah daerah dengan masyarakatnya dalam rangka mempercepat peningkatan kesejahteraan rakyat menuju terwujudnya masyarakat Banten yang mandiri dan maju dalam negara kesatuan Republik Indonesia.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Indonesia khususnya pemerintah terkait hendaknya melakukan evaluasi dan saling bekerjasama dengan LSM dan masyarakat setempat dalam melestarikan dan menjaga nilai-nilai sejarah local.

2. Bagi lembaga UIN Sultan Maulan Hasanuddin Banten seharusnya lebih banyak menyediakan literature tentang masa revolusi fisik, agar lebih memudahkan mahasiswa bagi yang membutuhkannya.
3. menanamkan rasa kepedulian terhadap peristiwa-peristiwa Sejarah dalam upaya meningkatkan jiwa Kepada mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sultam Maulana Hasanuddin Banten diharapkan nasionalisme serta menjaga eksistensi dari setiap peristiwa Sejarah karena bangsa yang maju adalah bangsa yang menghargai dan belajar dari Sejarah.
4. Untuk masyarakat hendaknya mendukung upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan (pemerintah) dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam melestarikan peristiwa Sejarah dan mengenang jasa pahlawan.